

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik) yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Perdagangan internasional merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat perkembangan perdagangan suatu negara. Perkembangan perdagangan akan sangat tergantung pada dukungan transportasi sebagai sarana distribusi barang maupun mobilita pelaku perdagangan. Salah satu sarana transportasi paling efisien dalam perdagangan internasional saat ini adalah angkutan laut yang merupakan sarana angkutan massal dengan kemampuan jangkauan jarak jauh, sehingga menimbulkan angkutan laut akan mempunyai peran yang sangat penting.

Hal ini timbulnya pelayanan persaingan di bidang pelayaran, dalam peningkatan mutu pelayanan atau pun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang kewilayah pelabuhan, maka perusahaan pelayaran membuka agen baru di setiap pelabuhan untuk menangani kapal non milik.

Hal ini yang mendorong perusahaan pelayaran untuk membuka agen perusahaan pelayaran baru setiap pelabuhan di Indonesia, untuk memudahkan perusahaan pelayaran dalam menangani pengurusan dokumen-dokumen dan keperluan lainnya pada saat kapal masuk maupun keluar dari pelabuhan tersebut, apabila lokasinya jauh dari kantor pusat.

Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus di penuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut.

agen kapal ,secara garis besar ,di kenal ada tiga jenis agen kapal yaitu general agent, sub agen, dan cabang agen antara lain.

Dalam hal ini PT. Karana line cabang semarang bertindak sebagai agen yang mengurus proses bongkar muat kontainer, mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in dan clearance out*) MV. MOUNT GOUGH, dan menghitung disbursement *account* selama di pelabuhan.

Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayanan, maka penulis tertarik mengetahui kegiatan keagenan dalam bongkar muat container dan pengurusan *clearance in dan clearance out* pada PT. Karana Line Cabang Semarang , untuk itu penulis memilih judul **“Prosedur dan Proses *Clearance In dan Clearance Out* MV. MOUNT GOUGH Oleh PT. KARANA LINE CABANG SEMARANG”**

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang tersaji di atas dapat di ambil suatu perumusan pembatasan masalah yang di hadapi oleh agen pada PT. Karana Line Cabang Semarang .

Mengingat obyek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat untuk itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur dan proses *Clearance in dan Clearance out* MV. Mount Gough di PT. Karana Line Cabang Semarang ?
2. Apa saja Dokumen dan pihak terkait dalam kegiatan pengurusan *Clearance in dan Clearance out* MV. Mount Gough ?
3. Bagaimana hambatan dalam pengurusan *Clearance In dan Clearance Out* MV. Mount Gough di pelabuhan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori–teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang dilaksanakan dalam

praktek darat oleh perusahaan tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui prosedur dan proses *Clearance in dan Clearance out* kapal MV. Mount Gough di PT. Karana Line Cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui dokumen dan pihak yang terkait pada saat *Clearance in dan Clearance out*
- c. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang diperlukan selama MV. Mount Gough melakukan kegiatan di pelabuhan.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis berharap semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini :

- a. Manfaat Akademik
 - 1) Manfaat Bagi Taruna Manfaat yang dapat di rasakan langsung oleh taruna berupa pengetahuan tentang prosedur *clearance in dan clearance out* dapat di terapkan di PT. Karana Line Cabang Semarang
 - 2) Dapat menentukan dokumen yang diperlukan dalam proses pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan
 - 3) Dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses kedatangan dan keberangkatan MV. Mount Gough pada PT. Karana Line Cabang Semarang
 - 4) Bagi Lembaga Institusi Unimar Amni Semarang Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai referensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.
- b. Manfaat Praktisi
 - 1) Dapat menerapkan prosedur pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. (KSOP) Tanjung Emas Semarang

2) Manfaat Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan – perusahaan di lingkungan pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh sistematika penulisan yang baik, benar dan pembahasan yang sistematis, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar tentang karya tulis yang akan dibuat nantinya, berikut sistematika penulisannya yang diawali dengan halaman judul dengan beberapa bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Penulis menguraikan latar belakang masalah transportasi laut dan keagenan kapal, penulis membuat dan menguraikan rumusan masalah, tujuan dan kegiatan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Penulis akan menguraikan beberapa pengertian tentang perusahaan pelayaran, keagenan kapal, pelabuhan, angkutan laut, dan instansi–instansi yang terkait. Serta dokumen–dokumen yang terkait dalam *clearance in* dan *clearance out* dan dokumen muatan.

Bab 3 Metode Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis memaparkan cara pengumpulan data dan sumber data yang diambil untuk membuat karya tulis serta sebagai bahan untuk penulis untuk membuat dan menulis karya tulis ini.

Bab 4 Pembahasan dan Hasil

Penulis akan menjelaskan secara inti tentang penelitian selama melaksakan Prada, mulai dari proses pembuatan permohonan ke syahbandar dan ke karantina hingga timbul surat pertujuan berlayar tersebut. Serta proses *clearance in* dan *clearance out* dan biaya–biaya yang timbul pada saat pengurusan *clearance in* dan *clearance out* .

Bab 5 Penutup

Penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran atas penelitian karya tulis ilmiah ini sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu perusahaan.